

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah SD Negeri 2 Candimas Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. SD Negeri 2 Candimas merupakan SD yang dicalonkan menjadi SD yang berstandar Nasional (SDSN)

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II A SD Negeri 2 Candimas Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah seorang guru peneliti, dan guru pengamat sebanyak satu orang. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Kelas secara rinci direncanakan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

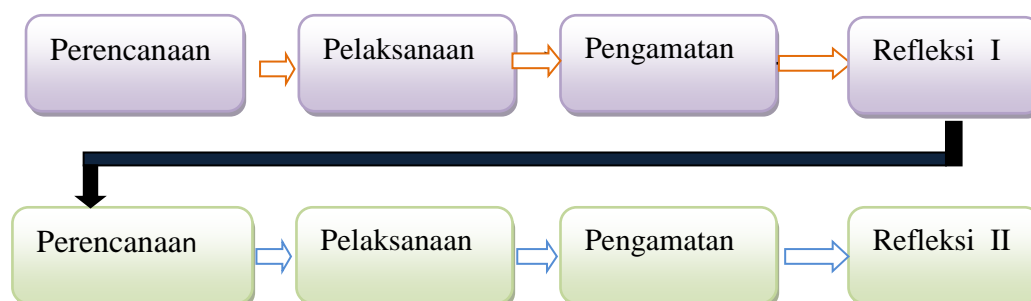
No	Jenis Kegiatan	Rencana Tindakan				Ket
		Desember	Januari	Februari	Maret	
1	Persiapan					
	Penyusunan Proposal PTK	X				

No	Jenis Kegiatan	Rencana Tindakan				Ket
		Desember	Januari	Februari	Maret	
	Seminar Proposal PTK		X			
2	Pelaksanaan					
	Membuat perangkat siklus I					
	Pelaksanaan PTK siklus I		X			
	Refleksi siklus I		X			
	Membuat perangkat siklus II			X		
	Pelaksanaan PTK siklus II			X		
	Refleksi siklus II			X		
3	Pelaporan					
	Seminar Hasil PTK				X	
	Pembuatan Laporan PTK				X	

3.3 Rancangan Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa untuk melakukan operasi hitung pecahan dalam pemecahan masalah.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yaitu :



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Secara terperinci keempat tahap kegiatan ini dilakukan dalam setiap siklus, untuk siklus I akan dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan tema hewan menggabungkan dalam beberapa mata pelajaran diantaranya adalah IPA, Bahasa Indonesia, Matematika dan Seni Budaya dan Keterampilan.

A. Pengembangan dan Pengkajian Instrumen Tindakan

1. Putaran pertama atau siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan model pembelajaran tematik direncanakan beberapa kegiatan, yaitu :

- 1) Pembuatan persiapan pembelajaran tematik mata pelajaran IPA kelas II SD.
- 2) Observasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang pembelajaran tematik.
- 3) Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran tematik
Kegiatan ini dilakukan agar mengetahui permasalahan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan dapat menentukan cara menyelesaikan masalah tersebut.
- 4) Menentukan cara atau metode dalam melaksanakan pembelajaran tematik.
- 5) Menyusun rencana penelitian
Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

b. Tindakan dan observasi I

- 1) Kegiatan awal
Pretes: Guru bertanya kepada siswa, pertanyaannya adalah sebutkan tiga jenis makhluk hidup yang hidup di bumi.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menampilkan gambar-gambar binatang, binatang tersebut adalah kuda, sapi, badak, kambing, dan rusa.
 - b) Siswa menyebutkan nama-nama binatang tersebut.
 - c) Siswa menghitung jumlah binatang yang ada pada gambar.
 - d) Siswa mewarnai gambar binatang yang telah disiapkan oleh guru.
 - e) Guru menampilkan sebuah puisi yang berjudul kuda.
 - f) Guru memberikan contoh cara membaca puisi dengan intonasi yang tepat.
 - g) Siswa membaca puisi secara bersama-sama.
 - h) Beberapa orang siswa maju untuk membacakan puisi tersebut dengan gaya masing-masing.

- i) Guru memberikan penjelasan bahwa sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan, kita sebagai manusia harus selalu menyayangi semua ciptaannya. Salah satunya adalah menyayangi binatang.
- 3) Kegiatan akhir
 - Pemberian postes
 - Siswa diberi tugas untuk menuliskan lima ekor binatang peliharaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

c. Refleksi I

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk melihat kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran tersebut, dan mencari solusi bagaimana cara yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Dalam refleksi ini peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan, apakah telah sesuai dengan rancangan skenario yang telah dibuat. Jika ternyata belum sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya rancangan ulang berupa perbaikan, modifikasi dan atau jika dirasakan sangat perlu, maka akan disusun skenario baru untuk melakukan siklus berikutnya.

2. Putaran kedua atau siklus II

Putaran kedua atau siklus II dilakukan apabila apa yang dilakukan pada putaran pertama belum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, apabila belum juga berhasil maka akan dilanjutkan dengan putaran berikutnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data selama penelitian, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Data

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari dua macam yaitu:

Data kualitatif yaitu data yang diambil berdasarkan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Data ini diperoleh dengan cara menilai.

Data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran

tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, atau motivasi belajar dan sejenisnya (Suharsimi Arikunto, 2007 hal 123). Data kualitatif adalah data yang diperoleh dengan cara observasi.

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Data ini diperoleh dengan cara mengukur prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes formatif. Bentuk tes tertulis pada lampiran 5 halaman 56.

2. Lembar Panduan Observasi

Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan observer. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran tematik.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran tematik. Tes hasil belajar yang digunakan selain tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran ada juga tes latihan setelah materi selesai dijelaskan. Bentuk tesnya adalah pilihan ganda dan isian singkat.

4. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil penelitian, dan dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

Data-data yang diperoleh dengan cara tes dan non tes, lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

a. Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tingkah laku peserta didik di dalam kelas maupun diluar kelas. Sebagai alat evaluasi pengamatan dipakai untuk: (a) menilai minat, sikap dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri peserta didik dan (b) melihat proses kegiatan pembelajaran baik individu maupun kelompok. Teknik yang digunakan adalah: daftar cek (check list) dan skala penilaian (*assessment scale*).

b. Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes tertulis merupakan tes soal dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik dalam bentuk tulisan.

Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk lain, seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar dan sebagainya. (Masnur, 2007:87). Tes tertulis ada dua bentuk soal, yaitu soal pilihan ganda dan isian singkat.

3.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah :

1. Siswa secara individu dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai $> 60,0$.
2. Aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan dan penguasaan tema dapat memberi semangat dan dorongan yang kuat untuk maju. Serta termotivasi menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode tematik, khususnya yang bertema hewan yang mana penggabungan antara pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, matematika dan SBK di Kelas II A SD N 2 Candimas Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011.